

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research), adalah penelitian yang difokuskan pada gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data kajian *suudzon* dan *was-was* secara langsung kepada para pekerja pabrik dalam menghadapi *quarter life crisis* tanpa ada intervensi apapun. Selain itu peneliti bertemu langsung dengan para subjek dan tidak berada dalam setting laboratorium, melainkan dengan setting alami.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif fenomenologis, adalah pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala alami, tetapi tidak dapat diteliti di laboratorium, melainkan yang hanya dapat diteliti di lapangan. Dalam penelitian ini fenomena atau gejala yang diteliti adalah kondisi *suudzon* dan *was-was* yang muncul pada pekerja pabrik yang sedang menghadapi *quarter life crisis*. Selain itu pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata dimana data dari pengungkapan dinamika *suudzon* dan *was-was* pada para pekerja pabrik disajikan dalam bentuk rangkaian data berupa penjabaran-penjabaran.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada para pekerja pabrik yang berusia sekitar 20 tahun hingga 29 tahun. Di umur ini seseorang cenderung mengalami *quarter life crisis* mereka cenderung menghadapi permasalahan dalam menentukan masa depannya. Pada fase tersebut muncul perasaan ragu, tertekan, takut hingga prasangka. Dasar pertimbangan dipilihnya penelitian pada pekerja pabrik adalah peneliti ingin

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, hal.121 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

mengetahui dinamika *suudzon* dan *was-was* pada pekerja pabrik yang sedang menghadapi *quarter life crisis*. Penelitian dilakukan di area kabupaten demak yang merupakan kota industry. Penelitian direncanakan akan dilakukan pada bulan Maret hingga bulan April.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan subjek penelitian yaitu peneliti mengambil sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini kriteria dari subjek adalah berusia 20 sampai 25 tahun, telah bekerja di pabrik selama kurang lebih 1 tahun, dan menyatakan bahwa memiliki keraguan atas pekerjaan yang saat ini dijalani. Subjek berjumlah 4 orang yaitu 2 orang perempuan dan 2 orang laki-laki

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung kepada peneliti, serta data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri langsung dari sumber atau lokasi pertama obyek penelitian<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini data primernya diperoleh langsung melalui wawancara dengan responden utama yaitu para pekerja pabrik dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan hasil dokumentasi dari kumpulan data literatur yang mendukung hasil penelitian, berupa data-data penelitian terdahulu, literatur kitab-kitab tasawuf serta referensi yang memuat teori yang mendukung mengungkapkan indikator variable yang dibutuhkan. Ketiga referensi

---

<sup>2</sup> Sugiyono, 2008.

<sup>3</sup> Sugiyono (2018:456).

utama tersebut, digunakan untuk penguatan indikator *variable quarter life crisis, suudzon* serta *was-was*<sup>4</sup>.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana responden mengajukan pertanyaan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung pada sumber data. Wawancara langsung dapat dilakukan dengan orang yang memberikan sumber informasi dan dilakukan tanpa perantara. Dan tentang diri dan segala sesuatu yang berhubungan dengan semua sumber penelitian<sup>5</sup>. Menurut Iqbal Hasan wawancara dibagi menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara non terstruktur dan wawancara semi terstruktur<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode semi terstruktur, yaitu mengajukan pertanyaan terstruktur kemudian memperdalam pertanyaan lebih lanjut, dengan demikian akan mendapatkan jawaban dari semua *variable* dengan deskripsi lengkap dan rinci. Adapun struktur dari wawancara ini dapat dilihat melalui pedoman wawancara yang telah disusun.

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan sesi tanya jawab dengan pekerja pabrik. Tujuan utama yang ingin didapatkan adalah berkaitan dengan gambaran *quarter life crisis*; dinamika *suudzon*; dan dinamika *was-was* pada pekerja pabrik dalam menghadapi *quarter life crisis*. Adapun pedoman wawancara akan disusun berdasarkan ketiga tujuan penelitian tersebut.

Indikator pertanyaan yang menggambarkan *quarter life crisis* di susun berdasarkan munculnya pertanyaan yang mempertanyakan tujuan dan pencapaian hidup, bandingkan diri dengan pencapaian orang lain, tidak ada

---

<sup>4</sup> Dr.H. Mahmud.

<sup>5</sup> Dr.H.Maahmud.

<sup>6</sup> Iqbal Hasan, 2002.

perkembangan pada hal yang sedang dikerjakan, dan tidak termotivasi di tempat kerja.

Sedangkan berkaitan dengan dinamika *suudzon* didapatkan berdasarkan indikator muncul persepsi mengenai rencana yang telah disusun, keyakinan terhadap keberhasilan, hal-hal yang terbayang jika memikirkan rencana yang telah disusun.

Sedangkan berkaitan dengan dinamika *was-was*, diungkap melalui indikator pengungkapan perasaan yang muncul, bayangan masa depan, inikasi keburukan dimasa depan, keragun dalam mengambil keputusan yang salah, dan kecenderungan Tindakan yang diambil saat ini.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sedarmayanti, dokumentasi adalah pengumpulan data secara tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian melalui dokumen. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan studi documenter digunakan untuk melengkapi penelitian baik sumber wawancara, buku, literatur, majalah dan sumber terkait lainnya yang berhubungan dengan indikator dinamika *suudzon* dan *was-was* pada pekerja pabrik yang menghadapi *quarter life crisis*<sup>7</sup>.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data dengan metode uji kredibilitas dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber untuk keperluan perbandingan terhadap data lain. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik untuk pengujian kredibilitas data<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Dr.H. Mahmud

<sup>8</sup> Dina Fatma Adriyani and others, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif 1", 2020, 8.

1. Triangulasi sumber  
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas informasi melalui penggalan akurasi data melalui berbagai metode pengumpulan dan sumber informasi. Sumbernya berasal dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis<sup>9</sup>.
2. Triangulasi teknik  
Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Misalnya informasi wawancara didapat dari hasil jawaban atas pertanyaan yang diberikan peneliti<sup>10</sup>. Observasi dapat dilihat dari respon atau sikap responden ketika peneliti melakukan wawancara. Sedangkan dokumentasi yang diambil dalam penelitian adalah foto wawancara terhadap subjek.

#### G. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data dengan menelaah semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber, tertulis dalam catatan, dokumen resmi, dokumen pribadi, foto, dll sebagai hasil wawancara atau observasi<sup>11</sup>. Dalam rekayasa analisis data, peneliti harus menyelesaikan beberapa langkah, yaitu:

1. Reduksi data  
Reduksi data berarti meringkas, Fokus pada hal yang penting, pilih yang penting, dan cari tema dan pola. Informasi yang diperoleh memberikan gambaran yang lebih jelas dan memfasilitasi pengumpulan lebih lanjut dan, jika perlu, menemukan penulisnya. Dalam hal ini, setelah mengumpulkan informasi dari subjek, penulis memilih sekumpulan topik yang penting untuk mengkaji dinamika *suudzon* dan *was-was* dalam menghadapi *quarter life crisis* pada pekerja pabrik.

---

<sup>9</sup> Adriyani and others.

<sup>10</sup> Adriyani and others.

<sup>11</sup> Lexy J, Meleong, Metodol dogi Penelitian Kualitatif, hl.247.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, penulis menampilkan data tersebut. Dalam hal ini, penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, hubungan dalam kategori, grafik, dan sejenisnya untuk membantu penulis memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya<sup>12</sup>. data dari pekerja pabrik dalam dinamika *suudzon* dan *was-was* dalam menghadapi *quarter life crisis* yang sudah dipilah dan selanjutnya akan dipilah kedalam penelitian.

## 3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang disajikan adalah awal dan dapat berubah sewaktu-waktu karena bukti tersedia pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, dalam hal ini, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang masuk akal ketika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang lebih konkret dan konsisten dengan pengumpulan data di lapangan<sup>13</sup>.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, memahami penelitian kualitatif, hal. 249.

<sup>13</sup> Sugiyono, memahami penelitian kualitatif, hal.259.